

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal akan kekayaan, keragaman budaya, adat istiadat, suku, serta beraneka ragam bahasa. Serta keindahan alam yang memiliki potensi dalam perkembangan pariwisata. Hal inilah yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu destinasi wisata bagi para wisatawan asing maupun wisatawan local guna menghabiskan waktu untuk berlibur.

Pariwisata di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Berdasarkan Undang- undang Republik Indonesia No. 10 pasal 1 tahun 2009 dijelaskan bahwa pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai macam fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah.

Pariwisata dapat dikatakan sebagai serangkaian kegiatan dalam hubungan antara manusia dengan lingkungan, Interaksi ini dapat dilakukan melalui penjiwaan serta harapan-harapan dan berbagai keinginan terhadap lingkungan tersebut sehingga dapat memberikan kepuasan. Unsur-unsur pokok industri pariwisata yaitu melalui objek pariwisata, transportasi guna menuju ke tempat wisata, dan fasilitas-fasilitas yang diperlukan ditempat tersebut seperti akomodasi, perhotelan, bar hingga restoran sehingga banyak hal yang didapat oleh pelaku wisata saat melakukan perjalanan. Dengan adanya tabel ini dapat membuktikan bahwa adanya peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia.

Shania Ariq Chindrarianie, 2021

**KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN
PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1

**Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia
Tahun 2018-2019**

| Bulan | Jumlah Wisatawan Mancanegara | |
|--------------|-------------------------------------|-------------|
| | 2018 | 2019 |
| Januari | 1,032,930 | 1,097,839 |
| Februari | 957,583 | 1,197,503 |
| Maret | 1,066,588 | 1,363,426 |
| April | 1,412,180 | 1,302,321 |
| Mei | 1,150,067 | 1,242,705 |
| Juni | 1,111,616 | 1,322,674 |
| Juli | 1,379,961 | 1,547,231 |
| Agustus | 1,404,664 | 1,511,021 |
| September | 1,213,640 | 1,370,943 |
| Oktober | 1,158,599 | 1,291,605 |
| November | 1,062,030 | 1,157,483 |
| Desember | 1,147,031 | 1,405,554 |

Sumber : Kementerian Pariwisata tahun 2018

Shania Ariq Chindrarianie, 2021

**KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN
PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tabel 1.1 merupakan jumlah kenaikan kunjungan wisatawan, sektor pariwisata di Indonesia khususnya di daerah Jawa Barat mengalami perubahan yang cukup signifikan. Provinsi Jawa Barat memiliki keragaman atraksi wisata dan atraksi alam seperti pegunungan, atraksi budaya dan atraksi sejarah seperti museum dan desa wisata yang masih memiliki daya tarik tersendiri dan tetap menjaga keunikan budaya di desa tersebut. Hal ini yang menjadikan Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu daerah yang cukup banyak dikunjungi wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Berikut data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Jawa Barat Provinsi Jawa Barat.



Gambar 1.1

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat
Perkembangan Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Jawa Barat Melalui Pintu Masuk Bandara Husein Sastranegara dan Pelabuhan Muarajati Agustus 2018- Agustus2019

Shania Ariq Chindrarianie, 2021

KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kabupaten Bandung Barat merupakan Kabupaten yang terletak diperbatasan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang tepatnya disebelah barat dan utara, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi terletak di sebelah timur, sedangkan Kota Bandung berada di sebelah Selatan dan Kabupaten Cianjur berada disebelah timur Kabupaten Bandung Barat. Letak Geografis Kabupaten Bandung Barat terletak pada $06^{\circ} 41' -07^{\circ} 19'$ Lintang Selatan dan $107^{\circ} 22' -108^{\circ} 05'$ Bujur Timur. Keseluruhan wilayah Kabupaten Bandung Barat memiliki luas sebesar Luas wilayah 1.305,77 Km² atau 130.577,40 Ha. Kabupaten Bandung Barat terbagi menjadi 16 wilayah, yaitu Lembang, Parongpong, Cisarua, Cikalong Wetan, Cipeundeuy, Ngamprah, Cipatat, Padalarang, Batujajar, Cihampelas, Cililin, Cipongkor, Rongga, Sindangkerta, Gunung halu dan Saguling. Kabupaten Bandung Barat meliputi 165 desa, dengan batas wilayah diantaranya:

1. Sebelah Utara: berbatasan dengan Kecamatan Cikalong Kulon Kabupaten Cianjur; Kecamatan (Maniis, Darangdan, Bojong dan Wanayasa) Kabupaten Purwakarta; Kecamatan (Sagalaherang, Jalan Cagak dan Cisolak) Kabupaten Subang.
2. Sebelah Timur: berbatasan dengan Kecamatan (Cilengkrang, Cimenyan, Margaasih dan Soreang) Kabupaten Bandung, Kecamatan (Cidadap dan Sukasari) Kota Bandung dan Kecamatan (Cimahi Utara, Cimahi Tengah dan Cimahi Selatan) Kota Cimahi.
3. Sebelah Barat: berbatasan dengan Kecamatan (Campaka, Ciranjang, dan Mande) Kabupaten Cianjur.
4. Sebelah Selatan: Berbatasan Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur.

Shania Ariq Chindrarianie, 2021

**KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN
PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.2

**Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata Menurut
Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2016**

| N O | KOTA/KABUP ATEN | WISATAWA N MANCANEG ARA | WISATAWA AN NUSANTA RA | JUMLAH |
|-------------------|----------------------------|--|---|-------------------|
| KABUPATEN | | | | |
| 1 | Bogor | 228.913 | 4.955.079 | 5.183.992 |
| 2 | Sukabumi | 49.985 | 2.031.979 | 2.081.964 |
| 3 | Cianjur | 12.100 | 212.095 | 224.196 |
| 4 | Bandung | 867.000 | 5.583.468 | 6.540.568 |
| 5 | Garut | 4.983 | 671.858 | 676.841 |
| 6 | Tasikmalaya | 1.362 | 505.570 | 506.932 |
| 7 | Ciamis | - | 126.022 | 126.022 |
| 8 | Kuningan | 116 | 1.189.102 | 1.189.218 |
| 9 | Cirebon | - | 644.224 | 644.224 |
| 10 | Majalengka | 1.500 | 443.001 | 444.224 |
| 11 | Sumedang | 18.637 | 992.315 | 1.010.952 |
| 12 | Indramayu | - | 111.703 | 111.703 |
| 13 | Subang | 748.972 | 3.477.300 | 4.226.272 |
| 14 | Purwakarta | 2.782 | 1.957.194 | 1.959.976 |
| 15 | Karawang | 649 | 4.574.411 | 4.575.060 |
| 16 | Bekasi | - | 49.740 | 49.740 |
| 17 | Bandung Barat | 278.027 | 1.289.657 | 1.567.684 |
| 18 | Pangandaran | 10.344 | 1.824.367 | 1.834.711 |
| KOTA | | | | |
| 1 | Bogor | 13.217 | 5.923.040 | 5.306.257 |
| 2 | Sukabumi | 3.266 | 82.316 | 85.582 |
| 3 | Bandung | 432.271 | 1.431.290 | 1.863.561 |
| 4 | Cirebon | 1.423 | 1.354.722 | 1.356.145 |
| 5 | Bekasi | - | - | - |
| 6 | Depok | 7.812 | 1.864.273 | 1.872.085 |
| 7 | Cimahi | 339 | 1.968 | 2.307 |
| 8 | Tasikmalaya | 25 | 302.908 | 302.933 |
| 9 | Banjar | - | 50.453 | 50.453 |
| Jawa Barat | | 2.683.723 | 41.020.055 | 43.703.778 |

Shania Ariq Chindrarianie, 2021

**KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN
PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Parongpong merupakan salah satu kecamatan yang berada di daerah Kabupaten Bandung Barat, terletak di wilayah Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan Parongpong memiliki luas wilayah sebesar 45,15 Km² dan jumlah penduduk sebesar 113.211 pada tahun 2017. Kecamatan Parongpong memiliki masyarakat yang rata-rata memiliki mata pencaharian sebagai petani, masyarakat Kecamatan Parongpong menanam sayur, buah, dan bunga. Tanaman bunga yang mereka budidayakan menjadi salah satu objek wisata didesa Cihideung. Mereka menanam tanaman hias bunga dan bibit, dengan adanya tanaman yang berjajar rapih disepanjang jalan utama Desa Cihideung. Hal tersebut menandakan bahwa kawasan Parongpong dikategorikan sebagai wisata bunga oleh Pemerintah Kabupaten Bandung Barat. Kecamatan Parongpong terbagi menjadi 7 Kelurahan atau Desa yaitu, Desa Cigugur Girang, Desa Cihanjuang Rahayu, Desa Cihanjuang, Desa Cihideung, Desa Ciwaruga, Desa Karyawangi, dan Desa Sariwangi.

Pariwisata gastronomi atau *gastronomy tourism* merupakan pariwisata budaya, pariwisata ini yang dirancang guna bertujuan menjadikan makanan dan minuman tradisional sebagai faktor utama seseorang untuk melakukan suatu perjalanan ke kota tersebut. Gastronomi merupakan studi tentang hubungan antara budaya dan makanan, yang dimana gastronomi mempelajari tentang komponen budaya makanan sebagai pusatnya yang berupa dengan budaya. Hubungan budaya dengan gastronomi terbentuk karena gastronomi adalah produk budaya pada kegiatan pertanian sehingga aroma, rasa dan warna dari suatu produk makanan dapat ditelusuri asal usulnya bahwa bahan baku olahan makanan tersebut berada di kota tersebut (Taqwani, 2012).

Shania Ariq Chindrarianie, 2021

**KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN
PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desa Cigugur Girang yang terletak di Kecamatan Parongpong Jawa Barat ini memiliki luas wilayah sebesar 411,40 Ha memiliki jumlah penduduk sebesar 4,789 pada tahun 2019. Kawasan Desa Cigugur Girang ini rata-rata mata pencahariannya yaitu petani bunga dan tanaman hias, petani tanam seperti sayur dan buah ada juga yang beternak sapi maupun kambing dimana yang nantinya kotoran hewan tersebut dijadikan pupuk untuk tanaman. Masyarakat desa Cigugur Girang memiliki kreatifitas dan upaya pelestarian Masakan Sunda Buhun, mereka memiliki keterampilan memasak untuk menginvestasikan makanan dan minuman (Ningsih dan Turgrini, 2020)

Shania Ariq Chindrarianie, 2021

**KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN
PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.3

Inventori Makanan dan Minuman Sunda Buhun

| Kategori Makanan dan Minuman | Item |
|------------------------------|---|
| Makanan Utama | <ol style="list-style-type: none">1. Bakak Hayam2. Babat Raweuy3. Beuleum Lauk4. Gule5. Goreng Lauk Asin6. Gepuk7. hayam Goreng Laja8. Impun Goreng9. Lauk Mas Goreng10. Lauk Gurame Goreng11. Opor Hayam12. Pais Hayam13. Pais Burayak14. Pais Jeroan15. Pais Lauk Peda Bereum16. Pais Impun17. Pesmol Lauk Nila |
| Makanan Pendamping | <ol style="list-style-type: none">18. Acar Bonteng19. Acar Lauk20. Angeun Bayem21. Angeun Haseum22. Angeun Iwung23. Angeun Kacang Bereum24. Angeun Katuk25. Angeun Lodeh Lejet26. Angeun Gejos Kacang Bereum Garing27. Angeun Lompong28. Angeun Nangka29. Angeun Kari30. Beleum Jagong31. Beleum Siki Nangka |

Shania Ariq Chindrarianie, 2021

**KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN
PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|--|---------------------------|
| | 32. Bubuy Sampeu |
| | 33. Bubuy Peuteuy |
| | 34. Cobek Genjer |
| | 35. Cobek Oncom |
| | 36. Kulub Boled |
| | 37. Karedok |
| | 38. Kadedemes |
| | 39. Karedok Leunca |
| | 40. Dage Kelapa |
| | 41. Kulub Buncis |
| | 42. Kulub Daun Gedang |
| | 43. Kulub Hui Amis |
| | 44. Kulub Hui Kemayung |
| | 45. Kulub Jaat |
| | 46. Kulub Jengkol |
| | 47. Kulub Kacang Panjang |
| | 48. Kulub Kangkung |
| | 49. Kulub Paria |
| | 50. Kulub Peuteuy |
| | 51. Kulub Sampeu |
| | 52. Kulub Siki Nangka |
| | 53. Kulub Labu Siem |
| | 54. Kulub Sagu |
| | 55. Lotek |
| | 56. Pais Oncom |
| | 57. Pais Suung |
| | 58. Pais Tahu |
| | 59. Pencok Kacang Panjang |
| | 60. Perkedel Jagong |
| | 61. Peuceuh Bonteng |
| | 62. Sangu Bodas Akeul |
| | 63. Sangu Bereum Akeul |
| | 64. Semur Jengkol |
| | 65. Seupan Daun Sampeu |
| | 66. Seupan Engkol |
| | 67. Seupan Daun Sampeu |
| | 68. Seupan Taleus |
| | 69. Tahu Goreng |
| | 70. Tumis Buncis |
| | 71. Tempe Goreng |
| | 72. Tumis Kangkung |
| | 73. Tumis Waluh |
| | 74. Tumis Toge Tahu |

Shania Ariq Chindrarianie, 2021

**KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN
PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|--|--|
| | 75. Tumis Ampas Kecap 76. Ulukutek Leunca 77. Urab Daun Sampeu 78. Urab Jagong 79. Urab Smpeu 80. Urab Sayuran 81. Urab Taleus |
| Makanan Sepinggan | 82. Kupat Tahu 83. Sangu Goreng 84. sangu Ketan 85. Sangu Koneng 86. sangu Tumpeng 87. Sangu Liwet 88. Sangu Tutug Oncom 89. Sangu Wuduk 90. Sangu Timbel |
| Kudapan | 91. Angleng 92. Bubur Kacang ijo 93. Cau Goreng 94. Cilok, Ciu 95. Combro 96. Colenak 97. Dodol Kacang Beureum 98. Gegetuk 99. Godeblak 100. Leupeut 101. Manisan Cangkaleng 102. Nagasari 103. Ongol-ongol 104. Peuyeum Ketan Hideung 105. Puncak Manik 106. Rarawuan 107. Sasagon 108. Sale Cau 109. Seupan Cau 110. Tape Cirebon 111. Tantang Angin 112. Ulen 113. Wajit Ketan 114. Uras |
| Kudapan Kering/Karekes Kaes/Hahampangan | 115. Dapros 116. Kicimpring 117. Kripik Sampeu |

Shania Ariq Chindrarianie, 2021

**KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN
PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|---------------|--|
| | 118. Kripik Taleus 119. Rangginang 120. Rangginang 121. Tengteng |
| Kudapan Segar | 122. Manisan Cangkaleng 123. Rujak Bebeuk 124. Rujak Cuka 125. Rujak Ulek |
| Minuman | 1. Bandrek 2. Bajigur 3. Es Goyobod |
| Sambel | 1. Sambel Goang 2. Sambel Goreng Cabe 3. Sambel Goreng Kentang 4. Sambel Goreng Tempe 5. Sambel Jahe 6. Sambel Hejo 7. Sambel Oncom 8. Sambel Suuk 9. Sambel Terasi 10. Sambel Tarasi |

Sumber Data: Jurnal Pelestarian dan Pengembangan Kampung Nikmat Cigugur Girang Sebagai Destinasi Wisata Warisan Budaya Gastronomi Sunda((Ningsih dan Turgrini, 2020)

Jl. Gg. Kampung Nihmat yang berada di kawasan Desa Cigugur Girang ini terdapat makanan tradisional yang sudah ada sejak lama namun kini olahan tersebut hilang begitu saja, karena tergeser oleh arus globalisasi yang dimana masyarakat setempat enggan untuk memproduksi kembali yang disebabkan kurangnya minat masyarakat pada olahan makanan tersebut yaitu “ANGLENG”. maka dari itu, angleng ini akan dikembangkan kembali agar kawasan Desa Cigugur Girang dapat dijadikan tempat wisata gastronomi. Tidak hanya Angleng, para petani sayur dan buah pun tidak menjual hasil taninya begitu saja akan tetapi mereka akan menjual olahan-olahan makanan dan minuman dari buah dan sayur

Shania Ariq Chindrarianie, 2021

KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut. untk mengetahui masalah yang akan dihadapi, maka dari itu penulis melakukan prapenelitian kepada mahasiswa Manajemen Industri Katering Universitas Pendidikan Indonesia mengenai potensi gastronomi di desa cigugur girang kabuten bandung barat.

Tabel 1.4

PraPenelitian Potensi Wisata Gastronomi Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

| Pertanyaan | Tanggapan |
|--|--|
| 1. Apakah anda tahu dan pernah datang ke Desa Cigugur Girang? | Dari 33 reponden, mereka menjawab: 23 responden menjawab TIDAK 10 responden menjawab IYA |
| 2. Apakah anda tau makanan tradisional khas Desa Cigugur Girang? | Dari 33 responden, mereka menjawab: 30 responden menjawab TIDAK 3 responden menjawab IYA |
| 3. Apakah anda pernah mencoba makanan ANGLENG? | Dari 33 responden mereka menjawab: 21 responden menjawab TIDAK PERNAH 11 responden menjawab PERNAH |
| 4. Apakah ANGLENG perlu di lestarikan? | Dari 33 responden mereka menjawab: 29 responden menjawab PERLU 4 responden menjawab TIDAK PERLU |

Sumber: Data Diolah Penulis, 2020

Berdasarkan prapenelitian diatas peneliti mengetahui sejauh mana wisatawan lokal khususnya mahasiswa tentang potensi gastronomi yang berada di desa Cigugur Girang. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa sebagian besar responden masih banyak yang belum mengetahui tentang desa Cigugur Girang, mulai dari letak strategisnya, makanan tradisional khas desa Cigugur Girang. Hal tersebut terjadi karena masih minimnya informasi tentang keberadaan desa-desa terpencil padahal desa tersebut memiliki potensi-potensi yang dapat digali, serta jika masyarakat dan pemerintah setempat saling membantu untuk membuat

Shania Ariq Chindrarianie, 2021

KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dan membuatkan sentral oleh-oleh khas olahan dari daerah tersebut, yang nantinya dijadikan sebagai tempat wisata gastronomi hal inilah dapat dikatakan sebagai pengembangan kawasan wisata gastronomi.

Pembangunan dan pengembangan pariwisata secara langsung akan melibatkan masyarakat, sehingga dapat membawa dampak positif dan negatif terhadap masyarakat desa Cigugur Girang (Pitana, 2009). Hal tersebut memberikan manfaat untuk perekonomian yang dapat menguntungkan bagi masyarakat yang berada dikawasan pengembangan pariwisata.

Hal inilah, yang membuat penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul “PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menggaris bawahi beberapa hal untuk dijadikan fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana identifikasi makanan dan minuman yang berpotensi menjadi atraksi wisata gastronomi di Desa Cigugur Girang?
2. Apakah daya tarik wisata gastronomi di Desa Cigugur Girang?
3. Bagaimana strategi pengembangan kawasan wisata Gastronomi di Desa Cigugur Girang?
4. Bagaimana paket wisata gastronomi yang ditawarkan di Desa Cigugur Girang?

Shania Ariq Chindrarianie, 2021

**KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN
PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi makanan dan minuman yang berpotensi menjadi atraksi wisata gastronomi di Desa Cigugur Girang.
2. Untuk mengidentifikasi potensi kawasan Desa Cigugur Girang berdasarkan daya tarik wisata yang dimiliki.
3. Untuk mengetahui strategi yang dapat dilakukan dalam upaya pengembangan potensi wisata gastronomi di desa Cigugur Girang.
4. Untuk membuat paket wisata gastronomi yang ditawarkan di Desa Cigugur Girang.

1.4 Manfaat Keilmuan

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Secara Teoritis

Untuk mengembangkan potensi wisata gastronomi yang terdapat di desa Cigugur Girang sehingga nanti dapat dilestarikan lalu kemudian akan menjadi aset untuk Kabupaten Bandung Barat khususnya desa Cigugur Girang.

2. Secara Praktis

Dapat menambah ilmu dan pengalaman dalam mencari dan mengembangkan potensi wisata gastronomi desa Cigugur Girang kecamatan Parongpong di Kabupaten Bandung Barat.

Shania Ariq Chindrarianie, 2021

***KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN
PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.2 Manfaat Keilmuan

1. Sebagai salah satu cara untuk mengembangkan setiap potensi wisata gastronomi desa Cigugur Girang kecamatan Parongpong di Kabupaten Bandung Barat.
2. 2. Membantu dalam mendokumentasikan setiap potensi wisata gastronomi desa Cigugur Girang kecamatan Parongpong di Kabupaten Bandung Barat dalam bentuk karya tulis ilmiah (KTI).

Shania Ariq Chindrarianie, 2021

***KAWASAN WISATA GASTRONOMI DESA CIGUGUR GIRANG KECAMATAN
PARONGPONG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu